

ABSTRAK

Vittorio Agung Purnama (01023180036)

PERANCANGAN SIGNSYSTEM UNTUK KAWASAN MALIOBORO

Malioboro merupakan kawasan yang paling terkenal dan juga merupakan pusat perekonomian dari kota Yogyakarta itu sendiri (Astrid Kusumowidagdo, 2021). Malioboro menjadi kawasan wisata karena masuk ke dalam *Morphological axis* yang menghubungkan kraton, tugu dan pantai laut selatan. Jalur dari Stasiun tugu hingga Titik 0 kilometer ini mengundang daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara (Tempo, 2020). Namun, sangat disayangkan kawasan ini tidak dilengkapi dengan penunjuk arah yang representatif, sehingga membuat pengunjung kebingungan dalam menentukan tujuan. Permasalahan seperti sign yang membaur, *Mapping system* yang kurang representatif dan juga banyaknya destinasi wisata di kawasan ini menjadi fokus utama perancangan. *Environmental graphic design* menjadi solusi yang komprehensif. Penggunaan Metode EGD (Vanden-Eynden.D, 2015) berupa *pra-design*, *design* dan juga *post-design* untuk pengembangan *sign system* kawasan ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan ini. Penambahan Signsystem berupa Wayfinding, placemaking dan interpretation akan di aplikasikan di daerah ini dengan tema besar "*Malioboro the representation of Yogyakarta*". Perancangan ini akan berfokus pada sistematikal desain grafis dan signsystem yang merepresentasikan Kawasan Yogyakarta melalui EGD dengan tujuan akhir yaitu membuat Kawasan ini menjadi lebih tertata dan representatif.

Kata kunci: Malioboro, EGD (Encvironmental Graphic Design), Wayfinding, Placemaking, Warisan Dunia